

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis nilai-nilai karakter Prabu Niskala Wastukancana mampu meningkatkan rasa cinta tanah air siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan sehari-hari, serta tumbuhnya sikap menghargai sejarah, budaya, dan nilai-nilai kepemimpinan tokoh lokal sebagai bagian dari identitas bangsa. Penerapan sintaks CTL yang meliputi kegiatan konstruktivisme, *inquiry*, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik menjadikan pembelajaran lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Integrasi nilai-nilai karakter Prabu Niskala Wastukancana, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, cinta budaya, persatuan, kepedulian terhadap lingkungan, dan semangat kebangsaan, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya rasa cinta tanah air.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan pada hasil observasi aktivitas siswa, hasil angket rasa cinta tanah air, dan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II hingga memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CTL berbasis nilai-nilai karakter Prabu Niskala Wastukancana efektif dalam meningkatkan rasa cinta tanah air siswa dan layak dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran sejarah yang mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter tokoh maupun kearifan lokal dalam pembelajaran. Pendekatan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan mampu menumbuhkan karakter peserta didik, khususnya rasa cinta tanah air.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter Prabu Niskala Wastukancana dalam kehidupan sehari-hari, seperti memiliki rasa tanggung jawab, menjaga persatuan, menghargai budaya bangsa, mencintai lingkungan, dan berpartisipasi aktif dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis sejarah lokal melalui penyediaan sumber belajar, media pembelajaran, serta program-program yang dapat memperkuat karakter dan kecintaan peserta didik terhadap budaya serta sejarah daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilaksanakan pada satu kelas dan berfokus pada peningkatan rasa cinta tanah air. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengkaji pengaruh model CTL berbasis nilai-nilai karakter Prabu Niskala Wastukencana terhadap karakter lain, seperti nasionalisme, kepemimpinan, tanggung jawab, maupun kemampuan berpikir kritis.